



One-on-one and Door-to-door Learning: Upaya Memaksimalkan Pembelajaran Dari Rumah selama Pandemi Covid-19

Afib Rulyansah^{1*}; Rizqi Putri Nourma Budiarti²; Emy Yunita Rahma Pratiwi³; Nafiah⁴; Andini Hardiningrum⁵

Published online: 16 May 2022

ABSTRACT

Probolinggo Regency's primary school-aged children, many of whom have difficulty studying at home owing to the remoteness of the area, would benefit from this community service program. For limited families, this involves aiding kids who don't have the facilities to learn from home, and also encouraging to alleviate the load on families of children who do have the facilities to do so. This exercise consists of six parts: (1) Questions and answers, (2) Examining needs, (3) Design and execution of advice and assistance, (4) Application of assistance, and (5) Monitoring of activity outcomes. Lower grade pupils have been supported by offering materials for classroom teaching and lending facilities, as well as Media for Instructional Reasons, during the Covid-19 epidemic. Parents are pleased with this mentorship activity. as well as during the worldwide Covid-19 epidemic, while still adhering to health procedure guidelines.

Keywords: The covid-19 epidemic; primary school; homeschooling

Abstrak. Anak-anak usia sekolah dasar di Kabupaten Probolinggo yang banyak mengalami kesulitan belajar di rumah karena letaknya yang terpencil akan mendapat manfaat dari program pengabdian masyarakat ini. Untuk keluarga terbatas, ini termasuk membantu anak-anak yang tidak memiliki fasilitas untuk belajar dari rumah, dan juga mendorong untuk meringankan beban keluarga anak-anak yang memiliki fasilitas untuk itu. Latihan ini terdiri dari enam bagian: (1) Tanya jawab, (2) Meneliti kebutuhan, (3) Merancang dan melaksanakan saran dan bantuan, (4) Penerapan bantuan, dan (5) Pemantauan hasil kegiatan. Siswa kelas bawah telah didukung dengan menawarkan materi untuk pengajaran di kelas dan fasilitas pinjaman, serta Media untuk Alasan Instruksional, selama epidemi Covid-19. Orang tua senang dengan kegiatan bimbingan ini. serta selama epidemi Covid-19 di seluruh dunia, dengan tetap mengikuti pedoman prosedur kesehatan.

Kata kunci: pandemi covid19; belajar di rumah; sekolah dasar

PENDAHULUAN

Kabupaten Probolinggo merupakan Kabupaten Probolinggo terletak pada 112°50'-113°30' Bujur Timur (BT) dan 7°40'-8°10' Lintang Selatan (LS), Kabupaten Probolinggo meliputi wilayah seluas 169.616,65 Ha atau + 1.696,17 km² (1,07 persen dari wilayah darat dan laut Provinsi Jawa Timur). Sebelah utara: Madura Lokasi di Selat Timur: Provinsi Situbondo dan Jember, Kabupaten Pasuruan terletak di sisi barat. Provinsi Lumajang dan Malang Daerah Otonom Probolinggo terletak di sebelah utara pusat. Gunung Semeru, Argopuro, Lamongan, dan Tengger membentuk barisan pegunungan yang membentang dari barat ke timur melalui

^{1,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

² Sistem Informasi, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang, Jl. Irian Jaya 55 Tebuireng Tromol Pos IX Jombang, Jawa Timur 61471, Indonesia

⁵ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60237, Indonesia

**) corresponding author*

Afib Rulyansah

Email: afibrulyansah@unusa.ac.id

Kabupaten Probolinggo. Selain itu, ada beberapa puncak Gunung Bromo, Widoren, Gilap, Gambir, Jombang, Cemoro Lawang, Malang, dan Batujajar yang disebutkan di atas. 0-2500 m di atas permukaan laut, dengan suhu rata-rata hanya 27°C hingga 30°C, adalah lokasinya (BPK Provinsi Jawa Timur, 2022).

Pergeseran iklim terjadi setiap tahun karena letak Kabupaten Probolinggo yang berada di dekat garis khatulistiwa serta musim kemarau dan penghujan yang terjadi setiap tahunnya. Dengan curah hujan hanya 229 mm per hari hujan, musim hujan terjadi pada bulan Oktober sampai April, sedangkan musim kemarau pada bulan April sampai Oktober. Selama bulan Desember sampai Maret, curah hujan rata-rata 360 mm per hari hujan. "Angin Gending" adalah sebutan umum untuk angin kencang dan kering yang bertiup ke arah utara dan selatan selama masa peralihan antara dua musim ini. Gunung Bromo, Air Terjun Madakaripura, Pulau Gili Ketapang dengan taman laut, Pantai Bentar, Arung Jeram di Sungai Pekalen dan Ranu Segaran dan Pemandian Air Panas hanyalah beberapa dari sekian banyak tempat wisata di Kabupaten Probolinggo. Menurut Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten di Provinsi Jawa Timur, yang terdiri dari 24 kelurahan, 325 desa, dan 5 kelurahan, 1.642 RW, dan 5.864 Rukun Tetangga (RT) (BPK Provinsi Jawa Timur, 2022).

Penyebaran berita tentang penularan virus Covid-19 dengan pesat, khususnya di wilayah Probolinggo, yang akan berada di zona merah penyebaran virus. Ini adalah penyakit coronavirus yang baru diidentifikasi (COVID-19) (Karuniawati & Putrianti, 2020).

Virus Covid-19 yang mempengaruhi *respiratory* dan pada akhirnya mengakibatkan kehilangan nyawa, mengejutkan dunia pada tahun 2019. Novel Coronavirus, juga dikenal sebagai COVID-19, menyebar dengan cepat. Awalnya diidentifikasi di Wuhan, negara yang dikenal sebagai Tirai Bambu, virus ini termasuk dalam keluarga virus yang lebih besar. Virus Covid-19 yang menyebabkan SARS dan MERS menyebar dengan cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia, menurut data statistik. Pada 2 Maret 2020, Presiden Joko Widodo melaporkan dua pasien positif virus corona telah teridentifikasi. Warga Jepang diperkirakan telah menginfeksi ibu dan anaknya. Jumlah infeksi Covid-19 terverifikasi di Indonesia meningkat dari empat menjadi 22.271 antara 6 Maret hingga 24 Mei 2020 (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Menyusul krisis Covid-19 yang melanda Indonesia, Kementerian Pendidikan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pembelajaran pada tahap krisis Covid-19, yang menyebutkan bahwa selama ini siswa harus belajar di tempat tinggalnya masing-masing. Kepribadian seseorang berubah sebagai akibat dari proses belajar. belajar mandiri di rumah secara teratur, menyimpan informasi Latihan-latihan ini berkisar dari penanaman yang paling sederhana hingga pemikiran yang paling kompleks, dan menjadi lebih kompleks ketika siswa berani (Suardi, 2018).

Akibat penerapan pembelajaran online di wilayah Kabupaten Probolinggo selama ini musim epidemi untuk covid-19, banyak siswa usia yang sesuai untuk sekolah dasar mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar di rumah. Kedua, siswa di kelas yang lebih rendah tidak memiliki akses ke materi pendidikan di rumah. Ketiga, ada kelangkaan sumber daya pendidikan di rumah. Selanjutnya, orang tua terkendala dalam kemampuan mendidik anak di lingkungan rumah, dan terakhir, sekolah jarang membantu dalam hal ini selama pandemi Covid-19. Sebagai manfaat tambahan bagi orang tua, program bimbingan ini membantu orang tua yang tidak memiliki akses ke teknologi anak muda harus diajari mereka di rumah dengan lebih baik dan membantu orang tua memanfaatkan alat belajar anak-anak mereka dengan lebih baik.

Berdasarkan temuan dari sejumlah penyelidikan, disimpulkan sebagai berikut:

- a. sebagian besar peserta didik menghadapi hambatan untuk pendidikan mereka di rumah.
- b. peserta didik di kelas bawah tidak memiliki akses ke sumber daya pendidikan di rumah.
- c. Ada kelangkaan sumber daya pendidikan dan media dalam rumah tangga.
- d. Sulitnya orang tua mendidik anaknya di rumah seperti pada masa pandemi Covid-19 karena kurangnya dukungan dari sekolah.
- e. Terkadang keluarga tidak memiliki teknologi untuk membantu anak-anak mereka belajar dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif.

- f. Masih banyak orang yang tidak dapat menggunakan software pada perangkat mobile untuk membantu mereka belajar secara WFH.

Berdasarkan masalah, jawaban yang tepat adalah mendukung siswa usia sekolah dasar di wilayah Probolinggo dengan kegiatan pendidikan di rumah seperti pada masa Pandemi Covid-19. Berikut ini adalah beberapa cara untuk memikirkan solusi.

- Memperhatikan peraturan kesehatan dalam rangka membantu siswa belajar di rumah.
- Jika Anda memiliki konektivitas internet atau kartu perpustakaan, Anda dapat mengakses program "IPUSNAS", yang memungkinkan siswa untuk bekerja di rumah dengan bantuan sumber belajar.
- Baik itu laptop, tablet, atau smartphone yang ingin Anda pinjam untuk tujuan pendidikan, YouTube memungkinkan Anda melakukannya melalui media audio visual.
- Membantu orang tua dalam perannya sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya.
- Orang tua yang belum tahu cara menggunakan aplikasi di ponsel mereka untuk belajar dengan benar harus dibantu.

BAHAN DAN METODE

Program Kabupaten Probolinggo adalah tempat pengabdian masyarakat ini berlangsung. Untuk layanan ini, 28 keluarga telah mendaftar sebagai rekanan.

- Untuk melaksanakan pengabdian ini digunakan Metode Pals sebagai berikut. Telah teridentifikasi permasalahan siswa yang belajar di rumah orang tua selama wabah Covid-19.
- Wabah Covid-19 menghadirkan sejumlah tantangan bagi siswa yang belajar di rumah.
- mengembangkan program pembinaan dan pendampingan siswa dan orang tua.
- memberikan saran terstruktur dan menghasilkan konten pendidikan yang hanya sesuai dengan kelas dan materi topik yang saat ini mereka ikuti.
- melacak dan mengawasi apa yang terjadi.
- Menyusun laporan keberhasilan program dan melakukan kegiatan tindak lanjut.



Gambar 1. Prosedur Pelaksanaan Program Pengabdian masyarakat

Koordinasi dan penyediaan waktu kerja untuk proyek

- a. pelaksana berdasarkan peran yang ditunjuk untuk mengatasi masalah layanan dilakukan selama tahap implementasi.
- b. Menyusun rencana program dengan pendekatan PALS dalam pembelajaran tindakan partisipatif.
- c. Di Kabupaten Probolinggo pada masa pandemi COVID-19, kami merancang program bantuan belajar di rumah pribadi.
- d. Inisiasi kegiatan program layanan, termasuk (1) membangun (2) membantu (3) nasihat terstruktur untuk orang tua dan murid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Telah dipastikan bahwa protokol kesehatan untuk kegiatan ini telah diterapkan secara ketat oleh pelaksana TIM sebelum pembekalan dilakukan di lingkungan masyarakat.



Gambar 2. Masyarakat dan Tim Pelaksana Program Sedang Berkoordinasi

Kegiatan edukasi terkait pandemi COVID-19 dilaksanakan dua kali seminggu di Kabupaten Probolinggo, pada hari Senin dan Kamis. Di atas segalanya, ada tugas opsional berdasarkan kesulitan yang dialami setiap siswa. Banyak siswa usia sekolah dasar di kabupaten Probolinggo yang jauh, misalnya, terhambat dalam mengerjakan tugas sekolah di rumah karena tersedianya pendidikan online. Bagi Banyak guru dan anak-anak yang tidak terbiasa dengan pembelajaran online, yang memerlukan dukungan sesekali untuk mengatasi masalah ini. Penulis menggunakan perangkat lunak pemesanan Whatsapp berfungsi sebagai ilustrasi sederhana. Untuk melihat file PDF, orang tua dan anak-anak harus terlebih dahulu memperoleh aplikasi mitra yang memungkinkan mereka untuk membuka dan membaca format file milik format. Ini juga berlaku untuk mengirim gambar atau video ke guru Anda sebagai bukti bahwa Anda telah menyelesaikan dan melaksanakan pekerjaan rumah yang diberikan kepada Anda.

Pada hari Senin dan Kamis, tim kerja komunitas menyediakan les privat untuk membantu anak-anak di rumah dengan studi mereka. Untuk menghindari kerumunan, kami menyewa pengawal pribadi. Kegiatan Dengan bantuan ini, maksimal ada empat siswa di rumah dengan berbagai tingkat pendidikan di SD dan prosedur kesehatan tetap untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.



Gambar 3. Pendampingan Belajar di rumah secara privat



Gambar 4. Pendampingan Belajar di rumah secara privat



Gambar 5. Pendampingan Belajar di rumah secara privat



Gambar 6. Pendampingan Belajar di rumah secara privat

Terpisah, seperti yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah apa yang kami maksudkan ketika kami mengatakan pribadi. Pembelajaran terpisah terjadi di rumah maupun di masyarakat, demikianlah cara orang belajar. Sejumlah faktor mendorong Pemkab Probolinggo menerapkan dukungan membantu pekerjaan rumah dan pekerjaan sekolah di rumah selama Saatnya wabah covid-19.

Hasil Pertama, mengingat wabah penyakit Covid-19 saat ini, sangat penting untuk membatasi jumlah data yang dapat dikumpulkan. Untuk mencegah COVID-19 dari tangan anak-anak, les privat digunakan. Ketika tidak terkena penularan COVID-19, maka TIM akan melanjutkan ke tempat tersebut. Tempat ibadah Tim tidak terlalu jauh dari tempat pengambilan gambar.

Tujuan kedua dari pendampingan pribadi ini adalah untuk membangun komunikasi pendidikan yang lebih intens dan terkonsentrasi sejauh diizinkan oleh perjanjian layanan; Ada empat siswa SD yang dibina oleh TIM empat anak di satu lokasi/rumah warga karena di Kabupaten Probolinggo, khususnya daerah pedesaan. Beberapa keluarga diwakili oleh bangunan yang berbeda di terumbu. Sebagai pedoman umum, 1 tutor / instruktur pendukung bekerja dengan 1 siswa dan orang tua mereka untuk mengatur dan menerapkan pembelajaran online, termasuk segala sesuatu mulai dari aplikasi hingga prosedur dan semua yang ada di antaranya.

Ada beberapa masalah materi terbuka selama epidemi COVID-19 ini. Dengan berkurangnya sumber belajar, dikhawatirkan prestasi dan kualitas siswa akan menurun. Ketika wabah covid-19 melanda, beberapa alat komunikasi orang tua akan tersedia untuk anak-anak mereka, tetapi mereka tidak akan mempromosikan pembelajaran anak-anak mereka di rumah. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan dukungan dari TIM yang meminjamkan gadget mereka sehingga siswa dapat mengambil manfaat dari pembelajaran online yang disiapkan guru.

Tidak ada sumber daya terbarukan dan praktis dalam pembuatan perangkat elektronik kecil yang umumnya dikenal sebagai "gadget" (Pradnyana et al., 2020). Laptop, smartphone, tablet, dan perangkat lain yang terkoneksi internet dengan software pembelajaran menjadi fokus penggunaan gadget ini. Dalam perjalanan acara juga ditemukan bahwa sebagian besar orang tua sudah memiliki perangkat yang memungkinkan untuk belajar online, tetapi tidak dapat menggunakannya untuk tujuan e-learning karena kurangnya pemahaman dengan banyak program pendukung. Inilah sebabnya mengapa TIM layanan tersedia untuk menjelaskan dan membantu penggunaan dan implementasi aplikasi.

Orang tua dan anak-anak sekarang dapat memperoleh bantuan dalam menggunakan aplikasi pendidikan, yang merupakan jawaban yang relatif mudah untuk masalah penggunaan perangkat seluler untuk pendidikan online. Siswa akan lebih mudah belajar online sekarang karena masalah penggunaan gadget telah ditangani. nyaman tanpa hambatan dalam berinteraksi dengan aplikasi yang secara substansial mengganggu pendidikan, praktik tugas, evaluasi (menyediakan metode penilaian oleh pendidik secara individual) secara online dan tanggapan dari guru untuk mereka.

Hal tersebut berdampak besar pada pembelajaran siswa ketika gadget digunakan. Dengan hasil penelitian ini, jelas bahwa siswa akan menemukan pembelajaran digital dan online menjadi sangat menarik jika perangkat digunakan untuk mendukung mereka dalam mengejar pengetahuan (Rosiyanti & Muthmainnah, 2018).

Gadget adalah salah satu bentuk materi pendidikan yang paling mutakhir dan mutakhir. Minat belajar seorang siswa dapat dirangsang dengan berbagai media yang dapat menularkan pengetahuan dari guru kepada siswa (Mahfud & Wulansari, 2018; Santoso, 2020). Dalam hal pembelajaran, penggunaan multimedia harus menjadi elemen penting dari pengalaman bagi semua orang yang terlibat. Di masa pandemi Covid-19, kapasitas siswa untuk belajar di rumah sangat terhambat oleh ketiadaan sumber daya dan media pendidikan.

Aplikasi pembelajaran, jaringan internet, dan perangkat semuanya menimbulkan tantangan bagi guru sekolah dasar yang ingin memasukkan pembelajaran online ke dalam kurikulum mereka. Pengelolaan pembelajaran, evaluasi, dan supervisi. Pendidik di sekolah dasar akan sangat diuntungkan dari layanan pendekatan door-to-door team untuk memecahkan masalah, terutama di bidang pengembangan rasa dan jaringan internet.

Menggunakan media di dalam kelas dapat memberikan siswa kesempatan belajar yang kaya, dan ini terutama benar jika menyangkut keterlibatan siswa (Setiawan et al., 2021). Semua permasalahan Kabupaten Probolinggo telah teratasi melalui pengabdian kepada masyarakat ini, dan dengan menyelesaikan situasi belajar online di tengah wabah global covid-19 ini tentunya akan memberikan dampak terbaik dalam mengembangkan prestasi dan kebahagiaan belajar siswa selama belajar secara WFH.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil bahwa kegiatan ini memberikan segudang keuntungan pendidikan dan kesehatan selama masa pandemi Covid-19. Kedua, kesulitan yang dihadapi siswa usia sekolah dasar saat WFH kini sudah teratasi. Siswa berprestasi rendah juga telah dipermudah untuk menemukan sumber daya pendidikan. Keempat, karena kurangnya pemahaman mereka dengan perangkat teknologi, lembaga pendidikan telah diberikan bantuan dalam memperoleh pinjaman jangka pendek. Kelima, di masa pandemi Covid-19, TIM home service memberikan bantuan belajar kepada orang tua agar bisa mengajar anaknya di rumah. Ketika orang tua tidak memiliki peralatan mereka sendiri yang memfasilitasi pembelajaran yang berani, mereka mendapat manfaat dari meminjam peralatan di atas, dan orang tua serta siswa juga dapat membantu anak-anak mereka belajar di rumah dengan bantuan aplikasi di ponsel cerdas dan tablet mereka.

Mengingat keadaan geografis, masuk akal untuk menyarankan bahwa siswa di sekolah dasar memerlukan beberapa bentuk bantuan belajar secara WFH. Di masa pandemi Covid-19, wilayah utara Probolinggo dibuat sangat terpencil untuk meringankan kesulitan belajar di rumah.

Acknowledgments

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya karena telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan penyelesaian artikel ini. Penulis juga berterima kasih atas kesediaan guru peserta pelatihan.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interest with respect to the authorship and publication of this article.

REFERENCES

- BPK Provinsi Jawa Timur. (2022). *Kabupaten Probolinggo*. Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- Karuniawati, B., & Putrianti, B. (2020). Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) dalam pencegahan penularan covid-19. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 112–131.
- Mahfud, M. N., & Wulansari, A. (2018). *Penggunaan Gadget untuk Menciptakan Pembelajaran yang Efektif*.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona covid-19. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(2), 30–36.

- Pradnyana, P. B., Sudirman, I. N., & Janawati, D. P. A. (2020). Pendampingan Kegiatan Belajar Di Rumah Secara Privat Di Masa Pandemi Covid-19 Dilingkungan Kabupaten Bangli Bagian Utara. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 551–556.
- Rosiyanti, H., & Muthmainnah, R. N. (2018). Penggunaan Gadget sebagai sumber belajar mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah matematika dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 4(1), 25–36.
- Santoso, F. A. (2020). Dampak Penggunaan Gawai Terhadap Pembelajaran Siswa SD. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.
- Setiawan, B., Pramulia, P., Kusmaharti, D., Juniarso, T., & Wardani, S. (2021). Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Media Pembelajaran Daring di SDN Margorejo I Kota Surabaya Provinsi Jawa Timur. *Manggali*, 1(1), 46–57.
- Suardi, M. (2018). *Belajar & pembelajaran*. Deepublish.